



Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Manajemen Masjid Desa Kelinjau Ulu)

M. Al Faizal¹, Mohammad Salehudin²

¹Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji
Muhammad Idris Samarinda

Email : Alfaizalmhmd@email.com

²Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email : moh.salehudin@uinsi.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the role of youth of the Jami'ul Hijrah Mosque in the prosperity of the mosque (a case study of the management of the Jami'ul Hijrah Mosque) and to determine the role of the youth of the Jami'ul Hijrah Mosque in the prosperity of the mosque. Even though the management of the mosque depends on the youth of the mosque, there are still some youths who are only involved in congregational prayers, tambourine practice and social services, as well as in group recitation activities. This study uses a qualitative descriptive method, namely a method that describes events in accordance with the actual situation (Field Research). The results of this study found that they were quite good at carrying out program activity exercises, and they played an active role in the exercises carried out as well as caring for the environment around the mosque. With that, teenagers who take part in these activity programs can develop religious traits. The role of mosque youth in the prosperity of the Jami'ul Hijrah mosque is quite good in terms of youth involvement in the management of the activities carried out, although it needs to be strengthened in mosque management which involves youth in achieving the work programs that have been set.

Keyword : *the role of youth, prospering the mosque, mosque management*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran remaja Masjid Jami'ul Hijrah dalam memakmurkan masjid (studi kasus pengelolaan Masjid Jami'ul) dan untuk mengetahui peran pemuda Masjid Jami'ul Hijrah dalam Memakmurkan Masjid. Meskipun pengelolaan masjid bergantung pada remaja masjid, namun masih ada beberapa remaja yang hanya terlibat dalam sholat berjamaah, latihan rebana dan bakti sosial, serta dalam kegiatan pengajian bersama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan peristiwa sesuai dengan keadaan sebenarnya (Field Research). Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa mereka cukup baik dalam melaksanakan latihan program kegiatan, dan mereka berperan aktif dalam latihan yang dilakukan serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar masjid. Dengan itu, remaja yang mengikuti program kegiatan tersebut dapat mengembangkan sifat religius. Peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid Jami'ul Hijrah cukup baik dalam arti keterlibatan remaja dalam manajemen yang kegiatan yang dilakukan, walaupun perlu diperkuat lagi pada manajemen masjid yang melibatkan remaja dalam mencapai program kerja yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Peran Remaja, Manajemen Masjid, Memakmurkan Masjid.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, kata masjid bukanlah istilah tunggal untuk menyebut bangunan khusus tempat umat Islam beribadah. Beberapa daerah memiliki istilah sendiri seperti masigit (Jawa Barat), meuseugit (Aceh), dan mesigi (Sulawesi Selatan). Di Indonesia, bangunan untuk sholat tapi tidak digunakan untuk sholat Jum'at memiliki istilah tersendiri. Di Jawa Tengah bangunan ini disebut langgar, tajug di Jawa Barat, Meunasah di Aceh, surau di Minangkabau, dan Langgara di Sulawesi Selatan. Selain itu, ada juga istilah Musholla, sebagai tempat ibadah sholat harian dan tidak juga digunakan untuk sholat Jum'at. Menurut istilahnya, masjid ini juga memiliki banyak nama. Masjid Jami adalah masjid yang digunakan untuk sholat Jum'at atau sholat berjamaah yang wajib dilakukan oleh seorang muslim laki-laki pada hari Jumat sebagai pengganti sholat Dhuhur. Masjid Peringatan merupakan masjid tua yang digunakan sebagai tanda peringatan peristiwa penting.

Masjid merupakan pusat kegiatan umat Islam, di tempat inilah umat Islam harus merencanakan masa depannya, baik dari segi agama, ekonomi, politik, sosial dan segala aspek kehidupan, sebagaimana pendahulunya, masjid berfungsi secara optimal. Pesatnya perkembangan masjid saat ini dapat dilihat di kota-kota dan desa-desa terpencil. Masjid bisa kita temukan dengan mudah dimana saja, baik di terminal maupun lembaga pendidikan.

Di satu sisi, keadaan ini tentu membuat hati begitu senang dan gembira karena orang-orang mulai terbangun akan pentingnya shalat. Mereka membangun

mesjid di berbagai tempat dengan harapan dapat mempermudah proses ibadah mereka. Hal tersebut diperbolehkan mengingat saat ini banyak orang yang memiliki mobilitas tinggi sehingga dituntut untuk berpacu dengan waktu. Kehadiran masjid di sekitar mereka sedikit banyak akan membantu karena tidak butuh waktu lama untuk pergi ke masjid dan shalat berjamaah di dalamnya (Faruq, 2010: 23).

Manajemen masjid berasal dari dua kata yaitu manajemen dan masjid. Dimana masjid berasal dari kata *sajada* artinya tempat sujud atau sembahyang. Masjid bukanlah milik pribadi, melainkan milik bersama yang harus dikelola bersama dengan kerjasama yang baik. Sedangkan Management, berasal dari kata manage yang artinya mengatur, membimbing, mengawasi, mengatur dan mengatur. Manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh seseorang dalam upaya mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Menurut Moh E. Ayub, pengelolaan masjid pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian, yaitu: Idharoh binal maadiyah (Pengelolaan Fisik) adalah pengelolaan fisik yang terdiri dari pengelolaan masjid, pembangunan fisik masjid, keindahan fisik masjid, ketertiban dan kebersihan masjid, pengelolaan perbendaharaan masjid serta administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, dan kegiatan fisik di masjid seperti tempat mengambil air wudhu dan sebagainya.

Sebaliknya Idaharoh binal ruhy (Functional manajemen) adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai tempat pembinaan umat, tempat berdzikir, tempat shalat

berjamaah, tempat bermusyawarah, sebagai pusat kegiatan dakwah dan lain sebagainya.

Masjid Jami'ul Hijrah merupakan Masjid yang berada di Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong Kabutapen Kutai Timur dimana Desa ini merupakan desa tertua yang ada di kabupaten kutai timur dan desa ini juga jauh dari perkotaan yang harus ditempuh dengan waktu sekitaran 5-6 jam dari Kota Samarinda begitu pun sebaliknya. Sebagai daerah yang jauh dari perkotaan yang dimana juga jelas perbedaan dari segi penduduk dan perbedaan masyarakat nya dalam beragama.

Keberadaan masjid yang berada di tengah-tengah oemukiman masyarakat dan merupakan tempat yang strategis untuk dijangkau warga sekitar untuk shalat atau mengikuti kegiatan kegamaan yang memudahkan masyarakat untuk dating ke masjid ini. Lokasi masjid Jami'ul Hijrah ini berada Desa Kelinjau Ulu tepatnya di jalan AMD RT.5, Masjid ini merupakan satu-satunya Masjid besar yang ada di Desa Kelinjau Ulu

Sidi Gazalba menjelaskan bahwa masjid adalah tempat untuk mengajar, berdiskusi, menyimpulkan semua pokok-pokok kehidupan Islam. Kehidupan Islam dirinci dalam tiga bidang yaitu agama, antropologi dan budaya, atau istilah dalam ilmu Islam yaitu ibadah, taqwa dan muamalah. Dengan demikian, masjid adalah tempat yang suci, suasananya damai dan memberi ketenangan, kegiatan didalamnya yang berkaitan dengan ibadah. ini berkaitan dengan ibadah. Oleh karena itu muliakan masjid, jangan berisik dan jangan meludah sembarangan karena masjid menggambarkan kebersihan.

Sem entara itu, Abdul Malik As-Sa'adi mendefinisikan masjid sebagai tempat yang khusus disiapkan untuk shalat lima waktu dan pertemuan yang berlaku selama-lamanya. Dari dulu hingga sekarang, masjid masih menjadi tempat sujud umat Islam untuk menyembah Allah SWT, Pemilik segala sesuatu di dunia ini. Shalat dilakukan sebagai bentuk amal dan wajib dalam pelaksanaannya.

Manajemen masjid merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam manajemen masjid, karena dengan manajemen masjid maka fungsi masjid serta arah dan tujuan masjid ke depan dapat tertata dengan baik dan jelas. Oleh karena itu, ketika sebuah masjid tidak memiliki satu pun pengurus di dalamnya, maka masjid tersebut tidak akan berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi masjid yang seharusnya

Namun, banyaknya masjid yang tidak dibarengi dengan upaya memakmurkan. Salah satunya karena tidak adanya manajemen masjid yang kondusif. Hal tersebut terlihat dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah, pengetahuan masyarakat yang minim mengenai upaya memakmurkan masjid, sarana dan prasarana yang belum mendukung dan sebagainya.

Kedudukan pemuda terhadap masjid mempunyai peran penting. Generasi muda adalah fondasi masjid dan harapan besar bagi kemakmuran untuk keberhasilannya masjid saat ini dan di masa depan. Selain itu, jika remaja tidak hadir di masjid maka otomatis kegiatan yang dilaksanakan dimasjid juga akan berjalan. Tentunya kegiatan masjid tidak hanya dilakukan oleh pengurus masjid tetapi juga oleh remaja masjid yang merupakan penerus

generasi muda dan mempersiapkan masa depannya melalui prestasi dan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, remaja masjid dapat mengembangkan minat dan bakatnya dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di masjid khususnya yang bersifat keagamaan, dengan mengikuti kegiatan bersama pengurus masjid. Seperti pengajian, shalat, puasa, dan organisasi keagamaan lainnya seperti : majelis ta'lim, pengajian, dzikir dan kegiatan keagamaan lainnya.

Kemajuan dan keberadaan remaja masjid akan tampak terlihat positif di mata masyarakat jika dilakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, dan masyarakat akan semakin merasa simpatik sehingga dengan senang hati membantu dan memberikan dukungan. Selain itu, remaja masjid akan memberikan citra positif dan akan menjadikan masjid menjadi Makmur dengan keberadaan mereka. Remaja masjid pada umumnya memiliki semangat yang tinggi dan dinamis, mereka memiliki banyak waktu, sehingga mereka pasti akan disibukkan dengan kegiatan-kegiatan di masjid.

Peran penting remaja masjid yaitu membenahi masjid dengan berusaha mendekatkan diri kepada Allah. Selain itu, mereka melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta jasmani, rohani, kecerdasan, dan kesejahteraan, termasuk kegiatan ibadah yang berhubungan dengan mendekatkan diri kepada Allah, dan hubungan dengan sesama manusia.

Dalam artikel berjudul “Peran Pemuda Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah Kampung Doy, Banda Aceh” (2022), Hizbun dan Fadhilah membahas peran penting remaja masjid dalam memakmurkan masjid Sabilil Jannah, tidak hanya sebagai pelengkap kegiatan masjid tetapi juga sebagai pewaris generasi muda Islam yang akan datang. Tujuan penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tantangan yang dihadapi pemuda masjid Sabilil Jannah selama kegiatan pemuda masjid serta kontribusi remaja masjid dalam meningkatkan kesejahteraan masjid. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomena untuk mendapatkan data yang ada di lapangan.

Oleh karena itu, sebagai studi kasus masjid Majamenen Jami'ul Hijrah di desa Kelinjau Ulu, peneliti tertarik untuk mengkaji peran pemuda masjid dalam memakmurkan masjid.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kualitatif deskriptif karena berusaha untuk memberikan gambaran mengenai objek yang ada di lapangan terkait peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid (studi kasus manajemen masjid jami'ul hijrah desa kelinjau ulu).

Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang mana peneliti harus terjun ke lapangan terlibat dengan partisipan atau masyarakat setempat dan secara langsung pengamatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada teman-teman yang berada di

kampung, wawancara dilakukan melalui media whatsapp yaitu voice note sehingga dari wawancara tersebut dijadikan data untuk mengetahui bagaimana peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid (studi kasus masjid jami'ul hijrah desa kelinjau ulu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah lakukan, peneliti membahas peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid (studi kasus manajemen masjid desa kelinjau ulu kecamatan muara ancalong)

1. Hasil Wawancara

Hasil wawancara terhadap beberapa informan mengenai peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid jami'u hijrah sebagai berikut:

a. Pandangan remaja tentang manajemen masjid

Hasil wawancara dengan informan untuk menggali apa pandangan remaja tentang manajemen masjid sebagai berikut:

Menurut saya pribadi masjid jami'ul hijrah merupakan masjid terbesar yang ada di kecamatan muara ancalong, akan tetapi masjid ini jika memasuki waktu sholat dzuhur, ashar isya dan subuh sangat sedikit sekali makmum nya padahal ini merupakan masjid terbesar yang ada dikecamatan tersebut (Informan 1)

Menurut saya masjid jami'ul hijrah merupakan masjid besar yang ada di kecamatan muara ancalong desa kelinjau ulu, untuk fasilitas nya lumayan cukup tetapi orang yang datang untuk sholat berjamaah sudah jarang biasanya yang datang untuk sholat terkadang orang tua

dan anak-anak. Bahkan satu shaf itu tidak penuh (Informan 2)

Menurut saya pandangan mengenai masjid jami'ul hijrah baik, karena dikelola oleh pengurus masjid (Informan 3)

Menurut saya masjid jami'ul hijrah ini merupakan salah satu masjid besar yang berada di kecamatan muara ancalong, namun terkait dengan jumlah jamaah sendiri pada saat sholat lima waktu masih minim untuk sholat jumat nya sendiri mungkin bisa dikatakan masih cukup banyak masyarakat dalam melaksanakan sholat berjamaah. (Informan 4)

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu bukan dari megahnya masjid tersebut tetapi bagaimana pengelolaan manajemen yang ada sehingga masjid tersebut dijalankan sebagaimana mestinya.

b. Pandangan tentang manajemen masjid?

Untuk tentang pengelolaan masjid dari segi bangunan ataupun kegiatan itu sedikit, seperti pembangunannya lambat terkelola. Untuk segi kegiatan nya sedikit bahkan kegiatan-kegiatan di hari besar saja di laksanakan kegiatan di hari-hari biasa jarang sekali ada. (Informan 1)

Masjid ini merupakan masjid yang besar di kecamatan muara ancalong, masjid yang menjadi pusat ketika ada acara-acara besar islam. Akan tetapi ketika sholat jarang sekali untuk datang masjid sholat berjamaah. (Informan 2)

Cukup baik, bisa tertata dan terkelola dengan baik karena kerjasama antar pengurus-pengurus masjid. (Informan 3)

Dari sisi bangunannya masih proses tahap perbaikan sedikit-sedikit baik itu material fasilitas didalam masjid maupun fasilitas yang ada diluar masjid seperti

pintu masjid, tempat wudhu, lampu dan lain lain. (Informan 4)

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu manajemen masjid jami'ul hijrah yang dikelola oleh pengurus-pengurus masjid cukup baik, ada beberapa yang memang membedakan tentang manajemen masjid yang ada di pedesaan dan perkotaan yang dimana dipedesaan ini kurangnya kesadaran masyarakat dalam memakmurkan masjid dan juga kurangnya dari segi penduduk wilayah.

c. Bagaimana peran remaja masjid dengan manajemen nya?

Karena sedikit nya kegiatan di masjid jami'ul hijrah ini sebetulnya peran pemuda disini harus lebih ekstra dan sangat dibutuhkan untuk manajemen kegiatan masjid. Dan yang terjadi sekarang banyak sekali anak muda yang membantu kegiatan masjid seperti Irma masjid jami'ul hijrah tetapi kegiatan sedikit. Di lain halnya ketika bulan suci ramadhan itu peran remaja masjid aktif sekali untuk membantu kegiatan di masjid, tetapi di luar bulan suci ramadhan jarang terlaksana. (Informan 1)

Untuk bangunan tersendiri terlihat berbeda dari bangunan yang dahulu, dimana dulu parkirannya yang sangat sempit sekarang sudah di perluas. Dulu juga hanya menggunakan kipas angin duduk, dan sekarang sudah ada AC sebagai tambahannya. (Informan 2)

Cukup baik karena ada beberapa kegiatan yang mereka lakukan seperti gotong royong, dan melakukan pembersihan di area sekitar masjid. (Informan 3)

Masih kurang terlibat dengan pengurus nya dalam setiap kegiatan-kegiatan. (Informan 4)

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu karena kurangnya kegiatan yang ada di masjid sehingga remaja masjid aktif hanya di bulan suci ramadhan selepas dari bulan suci ramadhan masjid sudah mulai sepi kegiatannya.

d. Keterlibatan remaja masjid dalam kegiatan?

Keterlibatan remaja di dalam kegiatan masjid pasang surut terkadang ramai terkadang sepi, disebabkan remaja yang malas-malasan. Disamping itu manajemen nya juga masih kurang untuk mengelola kegiatan-kegiatan yang ada di masjid tersebut sehingga remaja masjid nya terkadang aktif dan tidak. (Informan 1)

Keterlibatan remaja masjid seperti biasanya hanya aktif di bulan suci ramadhan dan hari-hari besar islam, dan juga remaja-remaja masjid jarang datang ke masjid kecuali acara besar islam dan bulan suci ramadhan. (Informan 2)

Bisa dikatakan kompak, karena mereka selalu berkerjasama dalam melaksanakan kegiatan. (Informan 3)

Untuk keterlibatan remaja masjid jami'ul hijrah itu sendiri lumayan baik karena setiap perayaan hari besar islam peran remaja masjid itu aktif dalam membantu pengurus masjid untuk mengelola kegiatan yang akan dilaksanakan. (Informan 4)

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu keterlibatan remaja masjid dalam kegiatan cukup baik hanya saja kegiatan-kegiatan yang ada di masjid jami'ul hijrah ini tidak terlaksanakan dengan baik.

e. Kendala/Hambatan remaja masjid?

Alasan remaja datang ke masjid?

Alasan remaja datang ke masjid di antara lain untuk beribadah dan ada juga

yang dating hanya untuk mengambil makanan di acara-acara besar islam.

Alasan remaja tidak dating ke masjid? Terutama yaitu karena malas ke masjid, tidak menarik perhatian bagi dirinya untuk dating ke masjid dan tidak paham agama. (Informan 1)

Alasan remaja datang ke masjid? yang pertama dibulan suci ramadhan, mungkin karena banyak nya makanan dimasjid sehingga mereka datang untuk buka bersama, dan yang kedua yaitu untuk beribadah di masjid apalagi dibulan suci ramadhan.

Alasan remaja tidak dating ke masjid? alasan remaja tidak dating ke masjid karena kurangnya kegiatan di masjid, terpengaruh dengan lingkungannya. (Informan 2)

Alasan remaja datang ke masjid? sebagai bukti bahwa bertujuan untuk meramaikan masjid dengan sholat berjamaah mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada.

Alasan remaja tidak dating ke masjid? bisa jadi terkendala jauh dari masjid dan rumah nya berdekatan dengamushola/langgar sehingga tidak bisa sholat berjamaah di masjid besar. (Informan 3)

Alasan remaja datang ke masjid? Yang pertama tentunya untuk menjalankan sholat berjamaah diluar pada itu ada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pengurus masjid jami'ul hijrah seperti halnya gotong royong dan persiapan menyambut hari besar islam.

Alasan remaja tidak datang ke masjid? Untuk alasan remaja tidak ke masjid kurangnya kesadaran mereka dalam beragama ataupun kurangnya didikan orang tua terhadap anaknya untuk shalat berjamaah. (Informan 4)

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu ada kendala yang di alami remaja untuk tidak datang ke masjid bisa berupa pengaruh dari lingkungan dan kurangnya didikan dari orang tua. Dan ada juga remaja yang datang ke masjid untuk shalat berjamaah hal itu juga merupakan dari kesadaran diri dari remaja tersebut untuk menjalankan ibadah.

f. Apakah ada pembinaan remaja tentang masjid?

Untuk pembinaan nya yaitu pembinaan Ikatan Remaja Masjid akan tetapi manajemen kegiatan nya sedikit, bahkan dikatakan aktif ketika bulan suci ramadhan. Selepas dari bulan suci ramadhan sudah tidak ada lagi. (Informan 1)

ada, tetapi tidak dilaksanakan secara rutin sehingga kurangnya kegiatan remaja dihari biasa, dan mereka melaksanakan kegiatan di hari-hari besar islam saja. (Informan 2)

dimasjid jami'ul hijrah tentunya ada guna untuk menambah pengetahuan dan kegiatan akan di laksanakan oleh remaja-remaja masjid dalam meramaikan masjid. (Informan 3)

untuk sampai sekarang pembinaan masjid jami'ul hijrah itu sendiri tidak ada sehingga itulah yang memunculkan remaja masjid untuk sulit mengambil langkah untuk melakukan kegiatan maupun manajemen masjid itu sendiri. (Informan 4)

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu ada nya pembinaan terhadap remaja masjid yang di lakukan pengurus-pengurus masjid tetapi tidak terkelola dengan baik sehingga kegiatan-kegiatan yang ada di masjid tidak dijalankan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa informan mengenai manajemen masjid jami'u hijrah dalam memakmurkan masjid sebagai berikut:

Masjid Jamiul Hijrah yang berada di Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong merupakan salah satu masjid besar yang berada di kecamatan muara ancalong dengan fasilitas yang cukup lengkap untuk masjid yang berada di pedesaan dan pengelolaan masjid jami'ul hijrah dari segi bangunan sudah cukup memumpuni dan pengelolaan dari segi kegiatan itu masih sedikit, untuk kegiatan jarang sekali terlaksana karena kurangnya partisipasi masyarakat untuk datang ke masjid sehingga dari itu peran remaja disini sangat berpengaruh dalam pengelolaan kegiatan masjid dimana peran remaja masjid berkerja sama dengan pengurus masjid untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan.

Dari sini tampak kelihatan dinamika remaja masjid dalam mengelola kegiatan-kegiatan yang ada di masjid terkadang ramai dan juga terkadang sepi, yang jelas ada alasan remaja datang ke masjid yaitu untuk meramaikan masjid dengan sholat berjamaah dan diluar pada itu ada juga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pengurus masjid seperti gotong royong dan sebagainya. Alasan remaja tidak datang ke masjid biasanya terpengaruh dengan lingkungan nya, rasa malas-malasan, dan kurangnya pengawasan orang tua. Untuk pembinaan terhadap remaja masjid ada tetapi kurangnya manajemen itu sendiri sehingga kegiatan-kegiatan itu jarang sekali aktif.

2. Pembahasan

Menurut Zainal Arifin, Manajemen Masjid adalah Aktivitas bagaimana kita

mengelola masjid dengan benar dan profesional sehingga dapat menciptakan jamaahnya yang sesuai dengan keinginan Islam yaitu masyarakat yang baik, sejahtera, rukun, damai, dengan ridha, berkah dan rahmat Allah SWT. Sehingga masyarakatnya memberikan rahmat pada alam dan masyarakat sekitarnya.

Kekompakan pengurus masjid akan terjaga dengan baik jika semua anggota bersungguh-sungguh membangun dan melestarikannya. Sebaliknya, jika manajemen tidak berjalan dengan baik dan tidak memperhatikan tugas yang dibebankan pada masing-masing bagian, maka yang terjadi adalah manajemen yang diterapkan tidak berjalan sesuai rencana.

Peran remaja dalam memakmurkan masjid dengan upaya mendekati diri kepada Allah SWT dan membentuk karakter yang religious bagi remaja masjid untuk berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid. Karena remaja masjid sangat berperan dalam pembentukan karakter religius, maka remaja dapat memiliki kemampuan untuk memahami agama Islam lebih dalam, saling peduli, saling menghargai, dan memiliki rasa memiliki. Oleh karena itu, seorang remaja perlu mengembangkan karakter yang lebih baik untuk memberikan contoh yang baik bagi remaja lainnya.

Manfaat dari pembentukan karakter yang religious ini dapat mendekati Remaja dengan masjid, untuk belajar agama, beribadah kepada Allah SWT, bersosialisasi dengan masyarakat, dan berbuat kebaikan dengan mengembangkan karakter religius ini. Remaja masjid tetap memegang peranan penting dalam setiap programnya dan selalu bersatu dalam menjalankan

kegiatan program karena adanya harapan merupakan hal positif yang diinginkan oleh semua pihak dan seluruh masyarakat. Oleh karena itu, tujuan remaja berperan di masjid adalah untuk menjadikannya sebaik mungkin karena remaja memainkan peran yang sangat penting di masjid agar bisa makmur, peran remaja sangat berpengaruh agar menjadi penerus bagi masa yang akan datang.

Memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan yang menghadirkan dan melibatkan jamaah, disebut dengan kata Imarah. Agar semua jamaah memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan masjid. Kegiatan tersebut meliputi ibadah, pendidikan, pembinaan, koperasi, kesehatan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar Islam (PHBI). Misalnya menggerakkan jemaah dalam memilah sampah, bersih-bersih dan lain-lain.

Menurut Ridwan Mukti, imarah artinya memakmurkan, yaitu menyemarakkan masjid dengan berbagai kegiatan dengan mengoptimalkan peran serta jamaah, sehingga semua jamaah memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan masjid. Kegiatan yang wajib ada di masjid adalah terjalinnya hubungan spiritual antara hamba (Muslim) dengan Allah SWT, seperti shalat lima waktu, shalat jamaah, tadarus Al-Qur'an, tarawih dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menemukan bahwa remaja masjid sempat mengalami kevakuman, baik dari segi visi dan misi maupun program kerja. Peran remaja masjid juga tidak mengalami pergerakan yang efektif karena sebagian besar anggota tidak. Karena remaja masjid

jarang terlihat di masjid untuk membantu pengurus masjid dalam menjalankan kegiatan. Sehingga program kerja masjid bahkan remaja masjid tidak terlaksana karena kurangnya kesadaran anggota remaja masjid yang tidak aktif yang berdampak pada keterlambatan anggota lainnya. Faktor kesibukan remaja terhadap pekerjaan dan pendidikan juga menjadi penghambat bagi pemuda masjid.

Tampak dinamika remaja dalam pengelolaan kegiatan- yang ada di masjid terkadang ramai dan terkadang sepi, yang jelas ada alasan remaja datang ke masjid yaitu untuk meramaikan masjid dengan shalat berjamaah dan diluar pada itu ada juga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pengurus masjid seperti gotong royong dan sebagainya. Alasan remaja tidak datang ke masjid biasanya terpengaruh dengan lingkungannya, rasa malas-malasan, dan kurangnya pengawasan orang tua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka peran remaja masjid harusnya lebih dimaksimalkan, manajemen masjid harusnya dapat melakukan pembinaan terhadap remaja masjid agar manajemen itu sendiri mampu menjalankan semua program secara aktif, termasuk keterlibatan remaja dalam manajemen masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhtaridi Mubin. "Kesadaran Masyarakat Dalam Memakmurkan Masjid" 21, no. 1 (2020)
- Hasbi Anshori. "Urgensi Manajemen Masjid Dalam Proses Dakwah" 21, no. 1 (2020)
- Harahap, N. "Penelitian Kualitatif" (2020). Accessed January 10, 2023.
- Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman, and Fadhilah. "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah Di Kampung Doy, Banda Aceh." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1

- (2022)
- Khasanah, Wakhidatul. “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru.” *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2021)
- Maiti, and Bidinger. “Sejarah Dan Fungsi Masjid.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981)
- Putra, Ahmad, and Prasetio Rumondor. “Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah.” *Tasamuh* 17, no. 1 (2019)
- Wahab, Zainul. “Metode Bimbingan Dan Konseling Kepada Pemakai Narkoba.” *Al qolam Jurnal dakwah dan pemberdayaan masyarakat* 2, no. 2 (2018)
- Winata, E. “Manajemen Masjid Dan Program Kerja Dalam Peningkatan Kualitas Pengurus Masjid Amal Bhakti Medan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi* 1, no. February (2022)